

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Berdirinya SMK Khozinatul Ulum Todanan

SMK Khozinatul Ulum merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang sekolah menengah atas, terletak di Jl. Todanan-Japah, Km. 02 Blora, Dukuh Doglig, Desa Cokrowati, Kecamatan Todanan, Kabupaten Blora. Status SMK Khozinatul Ulum adalah swasta, dan sekolah ini sekarang mempunyai banyak sekali siswa. Awal mula berdirinya sekolah SMK Khozinatul Ulum berasal dari gagasan atau ide dari kiai setempat yang menginginkan dibangunnya sekolah dengan tujuan sebagai wadah untuk mencerdaskan anak-anak di lingkungan setempat khususnya dan sekitarnya pada umumnya.

Dulunya berdirinya SMK Khozinatul Ulum Todanan ini berasal dari tanah wakaf oleh Mbah Haji Nasukha, Mbah Haji Nasukha ini beliau merupakan kiai setempat yang kemudian diusulkan untuk menjadi sekolah. SMK Khozinatul Ulum berdiri untuk pertama kali pada tahun 2001, yang di prakarsai oleh Mbah Haji Mansyur, Bapak Tamto, dan Bapak Suwarjo. Perjalanan untuk menjadi SMK Khozinatul Ulum dulu sudah melalui beberapa proses pemikiran usulan dari beberapa usulan di antaranya ada yang mengusulkan untuk menjadi MA, ada juga yang mengusulkan menjadi SMK. Keputusan akhirnya adalah menjadi SMEA pada waktu itu, yaitu pada tahun 2004/2005.

Seiring berjalannya waktu dulunya SMK Khozinatul Ulum Todanan ini hanya mempunyai murid 30 sampai 40 siswa saja, namun pada tahun 2023 ini sudah berkembang pesat menjadi 1.076 siswa yang siswa-siswa tersebut khususnya berasal dari daerah setempat, ada juga lagi siswa yang berasal dari kabupaten sekitar kabupaten Blora, yaitu Pati dan Purwodadi.¹

¹ Ahmad Syahrir, wawancara oleh penulis, 9 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

2. Identitas Sekolah SMK Khozinatul Ulum Todanan

Tabel 4. 1
Identitas Sekolah

Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	SMK Khozinatul Ulum Todanan	
2	NPSN	20314904	
3	Jenjang Pendidikan	SMK	
4	Status Sekolah	Swasta	
5	Alamat Sekolah	Jl. Todanan-Japah, KM. 02 Dukuh Doglig Desa Cokrowati	
6	Kode Pos	58256	
7	Kelurahan	Cokrowati	
8	Kecamatan	Kec. Todanan	
9	Kabupaten/Kota	Kab. Blora	
10	Provinsi	Prov. Jawa Tengah	
11	Negara	Indonesia	
12	Posisi Geografis	-6.9433	Lintang
		111.1908	Bujur
13	NPWP	007339948514000	
14	SK Izin Operasioanal	422/2537	
15	Status Kepemilikan	Yayasan	
16	SK Pendirian Sekolah	420/1564	
17	Tanggal Pendirian SK	2002-03-20	
18	Tgl SK Izin Operasional	2002-06-29	
19	Email	smk.khozinatul.ulum.todanan@gmail.com	
20	Website	https://smkkhozintdn.sch.id/	

3. Visi dan Misi SMK Khozinatul Ulum Blora

a. Visi

Mencetak sumber daya manusia yang profesional yang memiliki sikap keteladanan dan berakhlak mulia.

b. Misi

- 1) Menyiapkan siswa menjadi tenaga yang profesional.
- 2) Menyiapkan siswa yang mampu berkompetensi dan mandiri.

- 3) Membentuk siswa yang bertaqwa dan mampu menerapkan ajaran agama islam dalam kehidupan sosial.

4. Struktur Organisasi

Berikut merupakan struktur organisasi di SMKKhozinatul Ulum Todanan:

Ketua Yayasan	: Faisal Anas, S. Sos
Ketua Komite	: Suminto, S, Pd
Pembina Sekolah	: H. Yoto, S. Pd
Kepala Sekolah	: Ahmad Syahrir, S. Ag, S. Pd
Kepala Tata Usaha	: Jarod Jati Supriyanto
Bendahara Sekolah	: M. Abdul Aziz, S. Pd. I
Bendahara BOS	: Naniek Minarni, SE
BK	: Yuni Nafa Amalinda, S. Pd Aulia Widya Aswari, S. Pd Aan Saputra, S.Pd

Wakil Kepala Sekolah

Kurikulum	: Mugiyono, S. Pd
Kesiswaan	: Yunit Hidayah, S. Pd
Sarana Prasarana	: Sri Wilujeng, S. Pd
Humas	: Totok Saputro, S. Pd
Ketenagaan	: Fa'aidhun Afif, S. Pd

Kepala Program Keahlian

Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	: Sri Hartuti, S. Pd
Akuntansi dan Keuangan Lembaga	: Itan Setanti, S. E
Teknik Komputer dan Jaringan	: Nur Fuad Hasan, S. Kom
Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	: Aris Subagio, S.T
Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	: Agung Eko Purnomo, S.T

5. Sarana dan Prasarana

Penunjang dalam sebuah proses kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah tidak bisa terlepas dari yang namanya sarana dan prasarana. Berikut di antaranya sarana dan prasarana yang ada di SMK Khozinatul Ulum Todanan:

Tabel 4. 2
Sarana Prasarana SMK Khozinatul Ulum

No	Fasilitas		
1	Area Kerja Sistem AC	15	Koperasi
2	Bengkel Mesin Sepeda Motor	16	Lab. Kom 3
3	Bengkel Otomotif (Chasis)	17	Laboratorium IPA
4	Engine	18	Perpustakaan
5	Gudang	19	RPS Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran
6	Kamar Mandi Guru	20	RPS Teknik dan Bisnis Sepeda Motor
7	Kamar Mandi Siswa	21	RPS Teknik Kendaraan Ringan Otomotif
8	Kelas Teori	22	Ruang Guru
9	Kelas AKL dari berbagai tingkatan kelas	23	Ruang Ibadah
10	Kelas OTKP dari berbagai tingkatan kelas	24	Ruang Instruktur & Ruang Simpan
11	Kelas TBSM dari berbagai tingkatan kelas	25	Ruang Kepala Sekolah
12	Kelas TKJ dari berbagai tingkatan kelas	26	Ruang Konseling
13	Kelas TKRO dari berbagai tingkatan kelas	27	Ruang Praktik Simulasi Perkantoran
14	Ruang Tata Usaha	28	Ruang UKS

6. Keadaan Tenaga Pendidik dan Peserta Didik

a. Tenaga pendidik

Faktor terpenting dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar salah satunya adalah adanya tenaga pendidik atau guru. Tenaga pendidik di SMK Khozinatul Ulum berjumlah 55 orang. Peneliti memperoleh data bahwa latar belakang pendidikan dari semua guru yang ada di SMK Khozinatul Ulum Todanan ini semua berlatar belakang sarjana (S1), hal ini sudah menunjukkan bahwa tenaga pendidik sudah memiliki pengetahuan dan kompetensi yang sudah memumpuni dalam bidangnya masing-masing.

b. Peserta didik

Peserta didik yang ada di SMK Khozinatul Ulum Todanan peneliti mendapatkan data ada sejumlah 1076 siswa dengan lima jurusan yang ada. Lima jurusan yang ada di SMK Khozinatul Ulum di antaranya; 1) Otomatisasi & Tata Kelola Perkantoran; 2) Akuntansi & Keuangan Lembaga; 3) Teknik & Bisnis Sepeda Motor; 4) Teknik Kendaraan Ringan Otomotif; 5) Teknik Komputer&Jaringan.

7. Daftar Kemitraan DU/DI

Tabel 4. 3

Daftar Kemitraan dengan Dunia Usaha/Dunia Industri

Daftar Kemitraan DU/DI			
1	Kantor Kecamatan Todanan	15	KPPS Al-Roudloh
2	Kantor Pertanian Todanan	16	KSP Lohjinawe Kunduran
3	UPT TK/SD Kecamatan Todanan	17	AUD SP Kunduran
4	Kantor Pos Todanan	18	BMT Nurmadina
5	KUA Todanan	19	Mataram Sakti Kunduran
6	Puskesmas Todanan	20	AHASS Pucakwangi
7	Kantor Kecamatan Kunduran	21	AHASS Pati
8	UPTD TK/SD Kecamatan Todanan	22	AHASS Abadi Motor Blora
9	UPTD TK/SD Kecamatan Pucakwangi	23	Sumber Harapan Wirosari
10	Kantor Kecamatan Pucakwangi	24	LPK Surya Gradhika
11	KUA Pucakwangi	25	BEAN Camp Pati
12	PD BPR BKK Kec. Todanan	26	Annisa Computer Pati
13	PD BPR BKK Kec. Kunduran	27	Giga Computer Pati
14	PD BPR BKK Kec. Ngawen	28	Bengkel-bengkel di wilayah a. Todanan b. Kunduran c. Blora d. Pati e. Grobogan

8. Daftar Kunjungan Industri

Berikut peneliti sertakan mengenai data daftar kunjungan industri SMK Khozinatul Ulum, berikut datanya:

Tabel 4. 4
Daftar Kunjungan Industri

Daftar Kunjungan Industri	
1	UNIBRAW Malang
2	VEDC Malang
3	Bursa Efek Surabaya
4	PT Telkom Surabaya
5	Tentrem Karoseri Malang
6	Surat Kabar Kedaulatan Rakyat
7	PT Coca Cola Semarang
8	Asmi Desanta Yogyakarta
9	PT Telkom Jakarta
10	PT Sido Muncul Semarang
11	PT Astra Honda Motor Jakarta
12	PT Quick Traktor Yogyakarta
13	YKPN Yogyakarta
14	Arsip Nasional Jakarta
15	Puspitek Jakarta
16	A TV Jawa Timur
17	Karoseri Malang

9. Daftar Penelusuran Tamatan Alumni 2020/2021-2021/2022

Berikut peneliti sertakan mengenai data karir alumni setelah lulus dari SMK Khozinatul Ulum secara global selama dua tahun terakhir, berikut datanya:

Tabel 4. 5
Daftar Penelusuran Tamatan Alumni

Penelusuran Tamatan 2020/2021
SMK Khozinatul Ulum Todanan

N o	Kompeten si keahlian	Jumla h Siswa Kelas XII	Bekerj a	Wirausa ha	Melanjutk an	lain - lain
1	OTKR	79	209	79	21	31
2	AKL	45				
3	TBSM	78				
4	TKRO	70				
5	TKJ	68				

Penelusuran Tamatan 2021/2022
SMK Khozinatul Ulum Todanan

N o	Kompeten si keahlian	Jumla h Siswa Kelas XII	Bekerj a	Wirausa ha	Melanjutk an	lain - lain
1	OTKR	63	221	87	18	23
2	AKL	68				
3	TBSM	67				
4	TKRO	94				
5	TKJ	57				

Keterangan:

- OTKR = Otomatisasi &Tata Kelola Perkantoran
 AKL = Akuntansi & Keuangan Lembaga
 TBSM = Teknik & Bisnis Sepeda Motor
 TKRO = Teknik Kendaraan Ringan Otomotif
 TKJ = Teknik Komputer & Jaringan

B. Temuan Hasil Penelitian

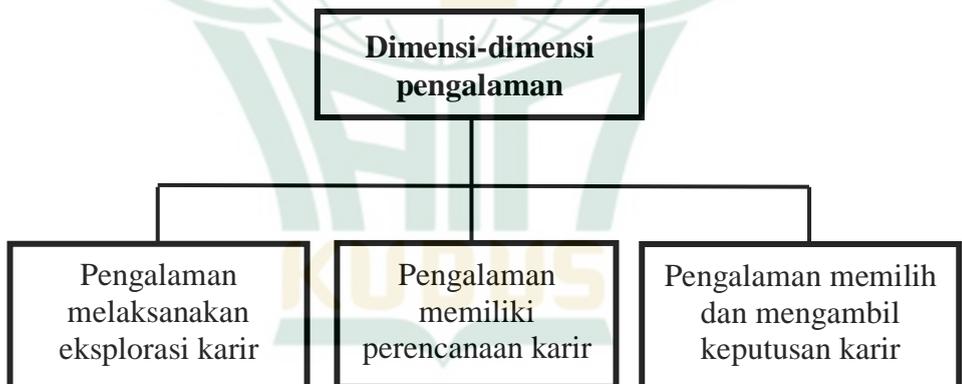
1. Pengalaman Guru Bimbingan Konseling dalam Memberikan Materi Penerapan Konseling *Behavioral* dengan Teknik *Self-Management* untuk Membantu Mencapai Kematangan Karir Siswa di SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora

Berdasarkan pada hasil pengumpulan data yang sudah dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, yakni melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian sebagai berikut:

a. *Describing experience* (gambaran pengalaman)

Pada tahapan ini peneliti melakukan tahapan membuat daftar wawancara, yang kemudian di susul dengan melakukan *interview* dan menarasikannya atau membuat transkrip wawancara.² Berikut peneliti memberi gambaran peta pengalaman penelitian studi kasus bagi orang yang memiliki kematangan karir.

Gambar 4. 1
Peta Dimensi



² Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta Selatan: Kreasi Cendikia Pustaka, 2021), 98.

Gambar di atas merupakan gambaran yang dilakukan oleh peneliti jika meneliti studi kasus tentang orang yang memiliki kematangan karir, dalam konteks penelitian ini adalah siswa, khususnya siswa SMK Khozinatul Ulum Todanan.

Berdasarkan gambar di atas, peneliti mencoba mendeskripsikan dari dimensi-dimensi pengalaman yang terdiri dari; 1) Pengalaman melaksanakan eksplorasi karir; 2) Pengalaman memiliki perencanaan karir; 3) Pengalaman memilih dan mengambil keputusan karir.

1) Pengalaman melaksanakan eksplorasi karir

a) Pengalaman penggalian informasi (minat dan bakat maupun tujuan dari karir) diri sendiri.

Mengenali diri sendiri merupakan hal yang terpenting yang harus dilakukan sejak dini pada diri kita sendiri. Termasuk tentang penggalian informasi mengenai minat dan bakat serta tujuan dari karir kita kedepannya seperti apa. Siswa SMK Khozinatul Ulum dalam penggalian informasi diri sendiri akan minat dan bakat serta tujuan karir sudah melaksanakan hal tersebut.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ilham Fatchur Rohman selaku siswa jurusan TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) SMK Khozinatul Ulum Todanan, mengatakan bahwa:

“Saya punya bakat minat dibidang sepak bola, dan jurusan yang saya ambil di SMK Khozinatul Ulum ini pun merupakan minat saya mbak”³

Sedangkan hasil wawancara dengan Ririn Dwi Aryani selaku siswa jurusan Akuntansi SMK Khozinatul Ulum Todanan, mengatakan bahwa:

³ Ilham Fatchur Rohman, wawancara oleh penulis, 13 Februari, 2023, wawancara 5, transkrip.

“Kalau saya minatnya dalam bidang kepramukaan mbak, karena dalam pramuka saya bisa mempelajari banyak hal yang diajarkan didalamnya. Dan mengenai kenapa sayan mengambil jurusan akuntansi karena saya yakin diri saya mempunyai potensi akan hal-hal akuntansi mbak”⁴

Hal selaras juga disampaikan oleh Muhammad Ulil Albab Ananda Alfian selaku siswa jurusan TKR (Teknik Kendaraan Ringan), mengatakan bahwa:

“Saya sudah mengenali bakat saya di bidang otomotif mbak, dan minat saya montir. Saya masuk di SMK Khozinatul Ulum Todanan ini mengambil jurusan TKR itu murni pilihan dari diri saya sendiri mbak, karena memang saya ingin berkarir seperti itu.”⁵

Begitupun yang disampaikan juga oleh Siti Nur Solihah, selaku siswa jurusan OTKP (Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran) menyampaikan bahwa:

“Saya berminat dalam bidang ekonomi maupun perkantoran, dan saya juga suka dalam hal *public speaking* mbak. saya masuk jurusan ini karena saya lebih menyukai belajar yang berkaitan dengan bisnis-bisnis ataupun yang bersangkutan dengan hal-hal perkantoran mbak.”⁶

⁴ Ririn Dwi Aryani, wawancara oleh penulis, 13 Februari, 2023, wawancara 6, transkrip.

⁵ Ulil Albab Ananda Alfian, wawancara oleh penulis, 13 Februari, 2023, wawancara 7, transkrip.

⁶ Siti Nur Solihah, wawancara oleh penulis, 13 Februari, 2023, wawancara 8, transkrip.

Pernyataan dari keempat informan tersebut diperkuat lagi dengan pernyataan dari Diya Widiyanto, siswa jurusan TBSM (Teknik dan Bisnis Sepeda Motor) mengatakan bahwa:

“Kalau saya minatnya di bidang otomotif mbak, alasan saya karena saya ingin bisa membengkel sedikit demi sedikit. Namun saya juga punya bakat pecak silat mbak.”⁷

Dari hasil wawancara dengan siswa di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa, pengalaman siswa akan penggalan informasi (minat dan bakat maupun tujuan dari karir) diri sendiri siswa sudah tersusun dengan rapi, mulai dari mengenali bakat minat yang dimiliki. Dengan kata lainnya bahwa eksplorasi karir mereka baik, hal tersebut ditandai dengan sudah mengenali bakat dan minat yang dimiliki dalam diri serta bersungguh-sungguh dalam mengembangkan hal tersebut.

Makna yang dapat di ambil dari pernyataan-pernyataan di atas adalah bakat minat dalam diri siswa memang harus sudah dikenali sejak dini. Kaitannya dengan hal eksplorasi karir siswa SMK Khozinatul Ulum sendiri itu dimulai sejak sebelum masuk SMK, jadi mereka mengenali apa bakat minat mereka yang kemudian di susul dengan pemilihan jurusan yang sesuai dengan bakat minat yang mereka miliki.

- b) Arahan dan dukungan dari guru bimbingan konseling

Peningkatan eksplorasi karir siswa tidak bisa lepas dari layanan yang diberikan oleh guru bimbingan konseling yang dilakukan di sekolah. Mengingat selain siswa yang

⁷ Diya Widiyanto, wawancara oleh penulis, 13 Februari, 2023, wawancara 9, transkrip.

melakukan eksplorasi karir akan dirinya sendiri dengan cara mengenali potensi bakat minat dan tujuan karir yang dimiliki, diperlukan peran dari guru bimbingan konseling untuk mengembangkan hal tersebut.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bu Shella Novita Sari selaku guru BK di SMK Khozinatul Ulum Todanan, beliau menyampaikan bahwa:

“Kaitannya dengan hal membantu eksplorasi karir siswa-siswa kami, kami meniasati hal tersebut dengan cara mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa dengan melakukan bimbingan-bimbingan karir bagi mereka yang berhubungan dengan bakat minat mereka kedepannya.”⁸

Pernyataan di atas diperkuat lagi oleh Bapak Ahmad Syahrir selaku kepala sekolah di SMK Khozinatul Ulum Todanan, menyebutkan bahwa:

“Pihak sekolah dalam hal membantu siswa mengeksplorasi karirnya adalah dengan menjalin kemitraan dengan beberapa lembaga maupun dunia industri dan dunia usaha, dengan tujuan untuk menjembatani siswa-siswa kami saat bersekolah di SMK Khozinatul Ulum untuk mengeksplor sebanyak-banyaknya keahlian mereka, memberikan gambaran kepada mereka mengenai jurusan yang diambil, prospek kerjanya di dunia kerja itu seperti ini dan sebagainya mbak, jadi intinya kami pihak sekolah mengupayakan hal terbaik demi dapat

⁸ Shella, wawancara oleh penulis, 17 Februari, 2023, wawancara 4, transkrip.

membantu siswa kami mengeksplor karirnya tersebut.”⁹

Dari hasil wawancara di atas, dapat dipahami bahwa pengalaman guru BK ketika memberikan dukungan kepada siswa dalam hal eksplorasi karirnya adalah dengan menjembatani mengenalkan pada dunia kerja dengan menjalin kemitraan dengan berbagai dunia usaha maupun dunia industri.

Maknanya adalah dalam hal eksplorasi karir siswa tidak bisa dilakukan sendiri, melainkan dengan bantuan guru BK. Guru BK dalam hal ini ambil peran dalam membantu siswanya dalam mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa.

2) Pengalaman memiliki perencanaan karir

a) Pertama kali memiliki perencanaan karir

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ilham Fatchur Rohman siswa dari jurusan TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) SMK Khozinatul Ulum, mengatakan mengenai pengalaman memiliki rencana karir untuk pertama kalinya, Ilham mengatakan bahwa:

“Saya memiliki rencana karir untuk pertama kalinya adalah pada saat saya umur 14 tahun mbak. Saya ingin kuliah ambil bahasa asing, yaitu bahasa korea. Jadi itu rencana karir saya untuk pertama kalinya mbak.”¹⁰

Terdapat pernyataan serupa yang diungkapkan oleh Muhammad Ulil Albab Ananda Alfian siswa dari jurusan TKR (Teknik Kendaraan Ringan) SMK Khozinatul Ulum, mengatakan bahwa:

⁹ Ahmad Syahrir, wawancara oleh penulis, 9 Februari, 2023, wawancara 1, transkrip.

¹⁰ Ilham Fatchur Rohman, wawancara oleh penulis, 13 Februari, 2023, wawancara 5, transkrip.

“Mengenai karir saya untuk pertama kalinya adalah pada saat masuk pertama kalinya di SMK Khozinatul Ulum Todanan mbak. Saya ingin jadi montir, dan ingin mendalami bakat saya di bidang otomotif.”¹¹

Pernyataan di atas diperkuat lagi dengan pernyataan dari Siti Nur Solihah, siswa dari jurusan OTKP (Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran), mengatakan bahwa pengalaman pertama kali memiliki rencana karir yaitu sebagaimana yang dikatakan berikut ini, Siti mengatakan bahwa:

“Saya memiliki rencana karir pertama kalinya saat sudah masuk SMK Khozinatul Ulum mbak. Saya saat mendaftar di SMK Khozinatul Ulum inilah saya punya rencana karir untuk pertama kalinya. Saya suka hal yang berkaitan dengan bidang ekonomi maupun perkantoran dan dengan saya suka hal tersebut maka saya memutuskan untuk mengambil jurusan tersebut dan mempelajari keduanya untuk bekal mencapai karir di masa mendatang, karena saya suka hal di antara keduanya mbak.”¹²

Pernyataan lain yang mendukung pernyataan di atas adalah disampaikan oleh guru BK Bu Shella beliau mengatakan bahwa:

“Memang siswa-siswa kami ketika masuk di SMK ini sudah memiliki rencana karir mbak. Kemudian saya selaku guru BK dengan teman-teman

¹¹ Muhammad Ulil Albab, wawancara oleh penulis, 13 Februari, 2023, wawancara 7, transkrip.

¹² Siti Nur Solihah, wawancara oleh penulis, 13 Februari, 2023, wawancara 8, transkrip.

guru BK lainnya memberikan bimbingan karir dengan materi penerapan konseling *behavioral* yang mengacu pada tingkah laku dengan pemberian motivasi kepada siswa-siswa guna membantu mencapai kematangan karirnya mbak, karena memang motivasi itu hal penting yang harus diberikan karena dengan motivasi seseorang bisa terdorong ya mbak”¹³

Dapat ditarik kesimpulan dari ketiga siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa mengenai pengalaman pertama kali mereka ketika memiliki perencanaan karir dimulai ketika sebelum masuk SMK Khozinatul Ulum Todanan, siswa sudah punya gambaran rencana karir mereka yang kemudian kemudian oleh guru BK dilakukan strategi dengan pemberian motivasi kepada siswa-siswa agar lebih terarah lagi rencana karirnya untuk kedepannya dalam hal menyongsong kematangan karir mereka.

Makna yang dapat di ambil dari pernyataan di atas adalah pemberian motivasi dari guru BK merupakan hal terpenting yang tidak bisa terlewatkan dalam hal membantu siswa untuk mencapai kematangan karir mereka.

b) Kesan dan alasan memiliki perencanaan karir

Hasil observasi yang peneliti peroleh mengenai siswa yang memiliki perencanaan karir yang matang di SMK Khozinatul Ulum berguna untuk pemilihan rencana pekerjaan maupun pemilihan jenis studi lanjut siswa-siswa tersebut. Perencanaan karir yang matang yang dimiliki oleh siswa dapat membantu

¹³ Shella, wawancara oleh penulis, 17 Februari, 2023, wawancara 4, transkrip.

untuk lebih mengenal dan memahami bakat dan minat yang dimiliki.¹⁴

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ririn Dwi Aryani siswa jurusan Akuntansi mengatakan bahwa:

“Pertama kali saya memulai untuk merencanakan karir saya adalah pada saat posisi saya masih kelas X, awal mulanya pada saat itu saya belum memiliki gambaran sama sekali mengenai karir saya kedepannya seperti apa, kemudian oleh Bu Yuni selaku guru BK disuruh membuat gambaran rencana karir dengan gambar yang unik di kertas fortfolio mengenai perencanaan panjang karir selama lima tahun kedepan seperti apa. Sejak saat itu lah saya pertama kali memiliki perencanaan karir yang jelas dan saya terus mengingatnya”¹⁵

Pernyataan oleh Ririn Dwi Aryani tersebut diatas dapat diperkuat dengan pernyataan Bu Yuni Nafa Amalinda selaku guru BK di SMK Khozinatul Ulum. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bu Yuni, beliau mengatakan bahwa:

“Iya betul sekali yang dikatakan oleh siswa, karena pengalaman saya ketika menanyai anak-anak dalam kelas apakah kalian semua sudah mempunyai rencana karir dan mereka menjawab sudah memiliki rencana karir. Kemudian saya memberikan strategi dengan memberikan mereka tugas pada

¹⁴ Observasi Tentang Kondisi Gambaran Siswa yang Sudah Memiliki Perencanaan Karir Di SMK Khozinatul Ulum Todanan Pada Tanggal 10 Februari 2023.

¹⁵ Ririn Dwi Aryani, wawancara oleh penulis, 13 Februari, 2023, wawancara 6, transkrip.

saat itu juga untuk membuat *mind mapping* mengenai rencana karir mereka lima tahun ke depan di kertas fortfolio dengan sekreatif mungkin, kemudian saya suruh mereka untuk menempelkan atau memajang *mind mapping* tersebut di kamar tidur mereka agar mereka selalu ingat akan rencana dan tujuan karir mereka dalam jangka panjang kedepannya itu seperti apa mbak”¹⁶

Jadi pengalaman pertama ketika siswa memiliki rencana karir sebagian kecil dimulai pada saat masuk kelas X SMK Khozinatul Ulum Todanan, sedangkan untuk sebagian besarnya dimulai pada saat sebelum masuk ke SMK Khozinatul Ulum Todanan. Hal tersebut di perkuat dengan pernyataan dari Bu Yuni Nafa Amalinda kembali selaku guru BK, beliau menyampaikan bahwa:

“Iya benar mbak, memang saya mulai tanya kepada siswa mengenai sudah memiliki rencana karir apa belum itu dari kelas X, karena pengalaman saya dulu ketika memberikan materi mengenai karir itu dari kelas XI apa XII malah siswa terlalu gugup dan terlalu terburu-buru menyimpulkan karir nya mau seperti apa, ada juga yang menjawab ketika di tanya karirnya mau jadi apa itu malah menjawab tidak tahu bu, dan menurut saya itu hal yang repot dan tidak benar untuk dilakukan, dan kebanyakan siswa yang menjawab tidak tahu itu posisi sudah kelas XII. Maka dari itu saya mengubah strategi saya kepada

¹⁶ Yuni Nafa Amalinda, wawancara oleh penulis, 10 Februari, 2023, wawancara 2, transkrip.

siswa mengenai bagaimana agar mereka punya rencana karir dari awal itu saya mulai kasih materi dan strategi bimbingan karir dari kelas X, untuk menghindari hal tersebut terulang kembali.”¹⁷

Berdasarkan berbagai pernyataan-pernyataan yang diungkapkan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa awal mula masuk pertama kali di SMK Khozinatul Ulum sudah punya gambaran mengenai karir. Kemudian hal tidak mengesankan dari pengalaman guru BK sebelum menerapkan materi *mind mapping* rencana karir kepada siswa yang terjadi adalah siswa mulai masuk tingkatan kelas ke kelas XI apa XII siswa belum memiliki gambaran sama sekali akan gambaran karir yang dimiliki.

Perubahan yang dilakukan guru BK dalam hal mengubah strategi dengan memberikan materi *mind mapping* penerapan konseling *behavioral* dengan teknik *self-management* kepada siswa dimulai dari dini yaitu saat masih di kelas X agar siswa dapat memiliki rencana karir yang matang.

Makna yang dapat di ambil dari pengalaman guru BK di atas adalah pemberian motivasi sangat berpengaruh besar dalam hal eksplorasi karir serta perubahan tingkah laku siswa terutama dalam hal mencapai kematangan karirnya.

¹⁷ Yuni Nafa Amalinda, wawancara oleh penulis, 10 Februari, 2023, wawancara 2, transkrip.

- 3) Pengalaman memilih dan mengambil keputusan karir
 - a) Usaha memantapkan pilihan opsi rencana karir kedepan

Penjelasan dari Diya Widiyanto siswa dari jurusan TBSM (Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, mempunyai pengalaman akan kebingungan dalam memantapkan pilihan karir atau mengambil keputusan karir. Sebagaimana yang disampaikan oleh Diya bahwa:

“Saya bingung ketika dihadapkan pada pilihan saya setelah lulus dari SMK Khozinatul Ulum Todanan ini langkah apa yang akan saya ambil mengenai karir saya mbak. Apakah saya harus kerja, apakah saya harus kuliah, kalau mau kerja itu dimana, dan kalau mau kuliah itu kuliah dimana mbak, contoh seperti hal tersebut memang yang menjadi kebingungan tersendiri bagi saya sebagai siswa mbak”¹⁸

Bu Yuni Nafa Amalinda selaku guru BK juga memberi pernyataan yang bersangkutan dengan hal di atas, bahwa:

“Memang benar banyak mbak siswa yang berkonsultasi dengan saya mengenai kebingungan akan pengambilan keputusan karir mereka. Mereka sudah punya rencana tapi masih bingung. Mereka ingin diberi masukan mengenai karir mereka mau bagaimana. Rata-rata mereka bingung mengenai punya keinginan kuliah tapi bingung mau kuliah dimana, cocoknya ambil jurusan apa yang sesuai dengan dirinya dan masih banyak lagi mbak.

¹⁸ Diya Widiyanto, wawancara oleh penulis, 13 Februari, 2023, wawancara 9, transkrip.

Jadi langkah yang kami lakukan sebagai guru BK ketika dihadapkan dengan siswa yang punya masalah atau kebingungan akan hal karir mereka, maka kami guru BK melakukan metode layanan konseling baik secara individu maupun kelompok ya mbak.”¹⁹

Dari pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dari siswa sudah mempunyai rencana karirnya namun masih belum mantap dalam memutuskan, yang mana akhirnya siswa tersebut meminta bantuan kepada guru BK yang notabennya adalah membantu siswa dalam menyelesaikan masalah maupun membantu mengembangkan potensi diri konseli dalam hal ini siswa, karena memang tugas konselor atau guru BK seperti itu.

Pernyataan tersebut di atas, berkesinambungan dengan pernyataan dari Pak Aan Saputra sebagai guru BK mengenai strategi apa yang digunakan ketika siswa mengalami kebingungan dalam memantapkan keputusan karirnya, beliau mengatakan bahwa:

“Memang benar metode atau strategi yang kami tempuh seperti itu ya mbak, yaitu dengan layanan bimbingan koseling baik secara individu tau kelompok. Kemudian ketika dihadapkan dengan konteks yang mana siswa tidak mengalami kebingungan maka metode yang guru BK lakukan dengan pemberian layanan bimbingan konseling baik individu maupun kelompok ya mbak, karena beda antara kata konseling dan bimbingan. Mengenai metode bimbingan baik secara individu maupun kelompok biasanya kita isi dengan masuk ke

¹⁹ Yuni Nafa Amalinda, wawancara oleh penulis, 10 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

kelas-kelas biasanya satu minggu sekali dengan pemberian materi motivasi ya mbak.”²⁰

Berikut paparan penjelasan di atas yang digunakan oleh guru BK ketika ada siswa yang mengalami kebingungan akan pengambilan keputusan karirnya.

Makna yang dapat di ambil dari hal diatas adalah bimbingan yang dilakukan oleh guru BK baik secara individu ataupun kelompok dapat membantu siswa-siswa dalam mengatasi masalah atau hambatan dalam mencapai karirnya.

b. Pengalaman guru bimbingan konseling dalam memberikan materi

Berbicara mengenai pengalaman guru Bimbingan Konseling dalam memberikan materi penerapan strategi konseling *behavioral* dengan teknik *self-management* untuk membantu mencapai kematangan karir siswa di SMK Khozinatul Ulum berikut akan peneliti jelaskan sebagaimana di bawah ini:

1) Pengalaman memberikan materi *mind mapping* tentang rencana karir

Mengingat selalu akan rencana karir yang sudah disusun merupakan hal terpenting agar kita tidak lupa dengan tujuan yang sudah disusun tersebut. Hal seperti ini dilakukan oleh guru BK terhadap siswanya, guru BK dalam hal membuat siswanya menjadi lebih jelas dan terus mengingat akan rencana karirnya tersebut di berikanlah materi *mind mapping* rencana karir. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bu Yuni Nafa Amalinda selaku guru BK, beliau menyampaikan:

“Pengalaman pemberian materi *mind mapping* ini disampaikan dengan beberapa topik ya mbak, yaitu yang kita utamakan

²⁰ Aan Saputra, wawancara oleh penulis, 18 Februari, 2023, wawancara 3, transkrip.

adalah topik *this is me, my opportunities* dan *this is my choice* ya mbak istilahnya. Jadi kalau *this is me* itu adalah materi pengembangan tahapan pengetahuan akan diri, sedangkan untuk *my opportunities* adalah materi pengembangan tahapan pengetahuan tentang memilih alternatif-alternatif pekerjaan dan yang terakhir *this is my choice* materi pengembangan tahapan kemampuan memilih satu pekerjaan yang paling cocok serta merencanakan langkah-langkah yang harus dilakukan. Seperti itu ya mbak penjelasan dari saya tentang *mind mapping* kaitannya tentang karir.”²¹

Pernyataan tersebut di atas di tambah lagi dari pernyataan Pak Aan selaku guru BK, beliau menyampaikan bahwa:

“Betul sekali pernyataan yang disampaikan oleh Bu Yuni di atas mbak, pengalaman kami dalam memberikan materi penerapan strategi konseling *behavioral* dengan teknik *self-management* memang kami lakukan dengan memberikan materi *mind mapping* untuk siswa ya mbak. Karena dengan pemberian materi ini siswa lebih faham akan dirinya sendiri ingin apa gitu mbak tentang cita-cita karir yang ingin di capai.”²²

Bu Shella Novita Sari menambahkan selaku guru BK, beliau memberi pernyataan bahwa:

“Manfaat dari pengalaman pemberian materi penerapan strategi konseling *behavioral* dengan teknik *self-management* yaitu dengan *mind mapping* adalah siswa lebih

²¹ Yuni Nafa Amalinda, wawancara oleh penulis, 10 Februari 2023, wawancara 2, transkrip

²² Aan Saputra, wawancara oleh penulis, 18 Februari, 2023, wawancara 3, transkrip

bisa mengetahui hal apa yang bisa di lakukan untuk mencapai karir yang sudah di rencanakan. Pengalaman kami selaku guru BK dulu menjumpai siswa kelas XI dan XII di tanya apakah kalian sudah memiliki rencana karir mau apa dan kemana? Mereka menjawab belum bu, kami selaku guru BK mendengar hal tersebut sontak kaget, karena dulu di posisi mereka yang sudah mau lulus, mereka belum mempunyai karir yang jelas mau apa dan bagaimana. Hal tersebut terjadi ketika kita belum menerapkan materi penerapan strategi konseling *behavioral* dengan teknik *self-management* dengan *mind mapping* itu tadi mbak, makanya setelah diterapkannya materi tersebut yang sudah kita mulai dari kelas X, siswa-siswa jadi lebih jelas dalam memiliki rencana karirnya itu tadi mbak.”²³

Jadi dapat dikatakan *mind mapping* ini memberi pengaruh besar pada siswa, apalagi mengenai siswa yang masih bingung atau bahkan belum memiliki rencana karir.

Makna yang dapat di ambil dari pernyataan pengalaman di atas adalah pemberian materi *mind mapping* ini berkontribusi besar untuk siswa dalam hal mencapai kematangan karir mereka kedepannya.

2) Pengalaman pemberian motivasi tentang karir

Pengalaman memberikan materi penerapan strategi konseling *behavioral* dengan teknik *self-management* di SMK Khozinatul Ulum selanjutnya yang dilakukan oleh guru BK adalah pemberian motivasi dengan berbagai materi motivasi didalamnya, yang tentunya berkaitan dengan bagaimana mencapai karir agar siswa

²³ Shella, wawancara oleh penulis, 17 Februari, 2023, wawancara 4, transkrip

termotivasi dan terus bergerak untuk mencapai karirnya.

Hal sebagaimana di atas di perkuat dengan pernyataan dari Pak Aan selaku guru BK di SMK Khozinatul Ulum Todanan, beliau menyampaikan bahwa:

“Selanjutnya pengalaman kita sebagai guru BK dalam hal memberikan materi penerapan penerapan strategi konseling *behavioral* dengan teknik *self-management* adalah pemberian motivasi ya mbak. Kita melakukan hal seperti itu agar siswa menjadi lebih terdorong dirinya dalam hal mengejar karir yang sudah di cita-citakan, karena memang perlu sekali dorongan itu diberikan kepada siswa ya mbak. Kita beri motivasi yang membangun kepada siswa agar dijadikan sebuah semangat atau dorongan agar terus maju dalam menggapai kematangan karirnya tersebut mbak”

Pernyataan di atas diperkuat lagi dengan pernyataan yang diberikan oleh Bu Yuni selaku guru BK, beliau menyampaikan bahwa:

“Pengalaman pemberian materi ini kita memberikan beberapa tema-tema atau bahan yang kita sampaikan ke siswa terkait dengan karir ya mbak tentunya. Tema-tema tersebut di antaranya tentang disiplin waktu itu salah satu contohnya ya mbak, intinya kaitannya dengan pemberian motivasi ini kita tekankan pada bagian bagaimana mencapai karir yang sudah direncanakan, seperti itu mbak.”

Jadi kesimpulan dari pemberian materi motivasi adalah merupakan hal yang penting, mengingat motivasi sendiri merupakan hal yang bagus untuk dilakukan, apalagi kaitannya dalam membantu siswa mencapai kematangan karir mereka.

Makna yang dapat di ambil dari pernyataan di atas adalah pemberian dorongan atau motivasi dari seseorang lingkungan kita juga dibutuhkan dalam hal mencapai sesuatu yang berfungsi sebagai penguat.

Berikut paparan di atas yang peneliti coba jelaskan mengenai pengalaman guru BK dalam memberikan metode dari penerapan strategi konseling *behavioral* dengan teknik *self-management* untuk membantu mencapai kematangan karir siswa di SMK Khozinatul Ulum Todanan.

2. Pengalaman Guru Bimbingan Konseling dalam Memberikan Metode Penerapan Konseling *Behavioral* dengan Teknik *Self-Management* untuk Membantu Mencapai Kematangan Karir Siswa di SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora

Pengalaman guru Bimbingan Konseling dalam memberikan metode penerapan strategi konseling *behavioral* dengan teknik *self-management* untuk membantu mencapai kematangan karir siswa di SMK Khozinatul Ulum berikut akan peneliti ulas sebagaimana di bawah ini:

a. Pengalaman menjalin kerjasama dengan DUDI

Peran pihak lain dalam mencapai suatu tujuan memang mutlak diperlukan, karena dengan adanya kerjasama dengan pihak lain maka tujuan yang ingin di capai akan terasa mudah. Sama hal nya dengan pengalaman guru BK dalam membantu mencapai kematangan karir siswa di SMK Khozinatul Ulum Todanan ini.

Pengalaman melaksanakan strategi penerapan strategi konseling *behavioral* dengan teknik *self-management* dilakukan salah satu di antaranya yaitu menjalin kerjasama dengan DUDI. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bu Yuni selaku guru BK di SMK Khozinatul Ulum Todanan, beliau menyampaikan bahwa:

“Pengalaman yang pertama itu menjalin kerjasama dengan DUDI ya mbak. Peran dunia

usaha atau dunia industri kaitannya dengan membantu karir siswa sangatlah mutlak diperlukan, mengingat pengenalan dan kerjasama dari dunia industri maupun dunia usaha yang sudah bermitra dengan SMK Khozinatul Ulum Todanan ini mempunyai pengaruh besar bagi siswa, baik dalam dalam hal yang berkaitan dengan informasi pekerjaan juga dibutuhkan dalam hal ini ya mbak, yang mana tujuan utamanya adalah untuk membantu mencapai kematangan karir dan menjembatani siswa-siswa dalam merealisasikan keinginan atau tujuan karir yang ingin dicapai di dunia kerja nanti.”²⁴

Pak Aan menambahkan pernyataan di atas, beliau menyampaikan bahwa:

“Pengalaman dalam menjalin kerjasama dengan DUDI yang sudah kita lakukan yaitu dalam hal sosialisasi dari mereka buat siswa disini ya mbak, selain itu juga dilakukan dengan kita kunjungan kesana atau melakukan kunjungan industri. Pengalaman yang didapatkan dari hal tersebut adalah siswa mempunyai pikiran yang lebih terbuka akan dunia kerja khususnya, serta keuntungan lainnya yaitu siswa punya gambaran yang jelas tentang dunia kerja itu seperti ini dan sebagainya yang berimbas pada rencana karir mereka ya mbak, jadi mereka punya angan-angan yang jelas karena mendapat pengalaman dan hal baru dari DUDI ini.”²⁵

²⁴ Yuni Nafa Amalinda, wawancara oleh penulis, 10 Februari 2023, wawancara 2, transkrip

²⁵ Aan Saputra, wawancara oleh penulis, 18 Februari, 2023, wawancara 3, transkrip

Pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengalaman menjalin kerjasama dengan DUDI yang dilakukan oleh pihak guru BK guna membuat siswa dalam hal pengenalan dan kerjasama dalam hal membantu mencapai kematangan siswa.

Makna yang dapat di ambil adalah dalam hal membantu mencapai kematangan siswa dalam hal ini guru BK tidak bisa selalu untuk mengatasinya sendiri. Peran dari pihak luar diperlukan guna untuk membantu dan lebih memperkuat siswa untuk mencapai kematangan karirnya.

b. Pengalaman melaksanakan layanan konseling individu dan kelompok

Pengalaman guru bimbingan konseling dalam memberikan strategi atau metode penerapan strategi konseling *behavioral* dengan teknik *self-management* untuk membantu mencapai kematangan karir siswa selanjutnya adalah dengan sudah dilakukannya pengalaman layanan konseling individu dan kelompok.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bu Shella selaku guru BK SMK Khozinatul Ulum, beliau menyampaikan bahwa:

“Layanan konseling individu dan kelompok merupakan pengalaman strategi yang dilakukan oleh guru BK dalam melaksanakan strategi penerapan strategi konseling *behavioral* dengan teknik *self-management*. Layanan konseling individu dan kelompok mutlak harus dilakukan karena ini bersifat komprehensif ya mbak apalagi ini kaitannya dengan kematangan karir mereka, serta sebagai intervensi yang efektif dan berkelanjutan. Layanan konseling individu atau kelompok ini dilakukan apabila siswa sedang dalam masalah dan diberikan secara individua tau kelompok itu tergantung masalahnya ya mbak.

Ketika siswa memiliki masalah mengenai karir mereka maka kami guru BK mengambil solusi dengan memberikan layanan konseling ya mbak, tergantung dengan seberapa rumitnya masalah yang ada pada diri anak tersebut. Jadi layanan konseling baik individu atau kelompok diberikan tergantung bagaimana masalahnya ya mbak.”²⁶

Makna yang dapat di ambil dari pernyataan diatas adalah layanan konseling dapat membantu meningkatkan kematangan karir siswa, apabila ketika tersebut dihadapkan pada masalah kebingungan yang berkaitan dengan rencana karirnya.

c. Pengalaman melakukan layanan bimbingan individu dan kelompok

Pengalaman guru bimbingan konseling dalam memberikan strategi atau metode penerapan strategi konseling *behavioral* dengan teknik *self-management* untuk membantu mencapai kematangan karir siswa selanjutnya adalah dengan sudah dilakukannya pengalaman layanan bimbingan individu dan kelompok.

Bu Yuni menambahkan kaitannya dengan hal ini, beliau mengatakan bahwa:

“Selain kami melakukan konseling baik individu atau kelompok, kami juga melaksanakan bimbingan individu dan kelompok ya mbak. Keduanya ini merupakan hal yang berbeda, karena satu konseling dan yang satu bimbingan. Pengalaman kita sebagai guru BK yang sudah kami lakukan adalah mengenai pengalaman memberikan bimbingan, bimbingan kepada siswa yang sudah kami atur mengenai jadwal bimbingan sesuai dengan kondisi siswa-siswa kami, kebutuhan siswa satu dengan siswa lain berbeda maka kita ambil langkah yang sesuai apakah akan diberikan layanan konseling baik

²⁶ Shella, wawancara oleh penulis, 17 Februari, 2023, wawancara 4, transkrip

secara individu atau kelompok karena memang antar siswa kebutuhannya berbeda mbak.”²⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru BK mempunyai pengalaman melaksanakan strategi atau metode kerjasama dengan DUDI, bimbingan maupun konseling baik secara individu atau kelompok membantu sekali siswa dalam mencapai kematangan karirnya.

Makna yang dapat di ambil adalah baik layanan bimbingan maupun layanan konseling individu atau kelompok keduanya bagus dalam berkontribusi membantu siswa untuk mencapai kematangan karir.

Berikut paparan di atas yang peneliti coba jelaskan mengenai pengalaman guru BK dalam memberikan metode dari penerapan strategi konseling *behavioral* dengan teknik *self-management* untuk membantu mencapai kematangan karir siswa di SMK Khozinatul Ulum Todanan.

3. Makna yang dapat diambil Guru Bimbingan Konseling pada Saat Memberikan Strategi Konseling *Behavioral* dengan Teknik *Self-Management* untuk Membantu Mencapai Kematangan Karir Siswa di SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora

a. Describing meaning (gambaran makna)

Peneliti pada tahapan *describing meaning* ini mempunyai maksud bahwa peneliti menggambarkan ataupun melakukan eksplorasi pengalaman untuk ditemukan makna apa yang terkandung di dalamnya.²⁸ Berikut peneliti mencoba memberikan gambaran peta makna dari pengalaman serta deskripsi sebagai berikut:

²⁷ Yuni Nafa Amalinda, wawancara oleh penulis, 10 Februari 2023, wawancara 2, transkrip

²⁸ Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta Selatan: Kreasi Cendikia Pustaka, 2021), 98-102

Gambar 4. 2
Peta Makna



Mencermati pada gambar di atas, maka peneliti mencoba memberikan deskripsi makna dari pengalaman yang terdiri dari di antaranya; 1) Makna simbol; 2) Makna peristiwa; 3) Makna hidup.

Berdasarkan pada hasil wawancara maupun observasi yang peneliti peroleh di lapangan, maka peneliti menemukan bahwa adanya turunan dari ketiga makna di atas yang peneliti sudah gambarkan, berikut di antaranya; 1) Pengaruh motivasi dalam melakukan eksplorasi karir; 2) Siswa mantap dalam perencanaan karirnya/siswa memiliki perencanaan karir; 3) Pemilihan maupun pengambilan keputusan karir sudah matang.

Berikut ini peneliti paparkan deskripsi dari temuan makna di atas di antaranya:

- a. Pengaruh motivasi dalam melakukan eksplorasi karir
Sudah diketahui dengan seksama bahwa salah satu aspek yang mendukung seseorang untuk bertindak adalah motivasi. Motivasi sendiri sangat

penting untuk dimiliki, dan motivasi sifatnya ada yang timbul dari dalam diri sendiri (*intrinsik*), maupun yang timbul dari dukungan orang sekitar lingkungan kita sendiri (*ekstrinsik*).

Peneliti memperoleh data mengenai makna siswa SMK yang mempunyai motivasi dalam melakukan eksplorasi karir akan melakukan hal tersebut, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Aan Saputra selaku guru BK, beliau mengatakan bahwa:

“Setiap siswa SMK Khozinatul Ulum sudah memiliki motivasi dalam diri mereka mbak, namun yang menjadi masalahnya adalah mereka ada kendala tersendiri untuk mencapai apa yang direncanakan tersebut. Kendalanya adalah adanya tekanan yang dirasakan oleh siswa dalam kehidupan sehari-harinya, misalnya faktor ekonomi maupun faktor lingkungan yang mempengaruhi”²⁹

Sejatinya dalam hal peningkatan eksplorasi karir siswa tidak terlepas dari bantuan guru BK di sekolah, hal seperti ini juga dilakukan oleh guru BK di SMK Khozinatul Ulum Todanan. sama seperti halnya yang sudah di sebutkan oleh peneliti di atas bahwa selain motivasi timbul dari dalam diri siswa sendiri, perlu juga motivasi dari luar (*ekstrinsik*) dari luar, jadi selain dukungan dari diri sendiri juga dibutuhkan dukungan dari luar.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Aan Saputra selaku guru BK, beliau menyebutkan bahwa:

“Di SMK Khozinatul Ulum tidak ada lembaga khusus UKM bimbingan konseling yang menaungi masalah karir ya mbak, kalau di SMK itu ada lembaga dalam sekolah yaitu BKK, BKK (Bursa Kerja Khusus) adalah sebuah lembaga yang dibentuk di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Swasta. Unit

²⁹ Aan Saputra, wawancara oleh penulis, 18 Februari, 2023, wawancara 3, transkrip.

ini yang menjadi pelaksana yang memberikan pelayanan dan informasi lowongan kerja, pelaksana pemasaran, penyaluran dan penempatan tenaga kerja.

Unit inilah yang mengkoordinir mengenai lowongan informasi pekerjaan untuk siswa-siswa SMK, kemudian langkah selanjutnya kita beri bimbingan dan arahan, yang kemudian kita arahkan ke BKK, di BKK ini nantinya langkah selanjutnya diberikan bimbingan baik psikotes dan lainnya serta BKK memberikan persiapan dalam segala hal yang dibutuhkan dalam kaitannya dengan persiapan masuk kerja dan dalam hal ini kita (BKK) juga mengantarkan sampai ke tempat tes masuk kerjanya mbak, jadi kita guru BK menjadi pintu utama dalam hal ini.”³⁰

Jadi makna yang dapat diambil penjelasan di atas adalah siswa SMK Khozinatul Ulum dalam mengeksplorasi karir tidak terlepas dari yang namanya motivasi. Motivasi ini muncul dari dua arah, yang pertama dari dalam diri siswa sendiri yang kedua muncul dari pengaruh guru BK.

Ruqoyya Shofiya Ali sebagai alumni SMK Khozinatul Ulum juga sudah mempunyai pengalaman dan makna bahwa guru BK dalam membantu siswa nya dalam membantu siswanya akan hal karirnya sudah maksimal. Shofiya mengatakan bahwa:

“Guru BK di sini ambil peran penting sekali untuk siswanya termasuk saya mbak, dulu saya bingung sekali ketika saya ragu akan rencana karir saya kedepannya pada saat mau lulus. Saya bimbang antara kerja apa kuliah, ada pergulatan batin yang cukup besar yang saya rasakan. Akhirnya saya konsultasi sama guru BK, dan ya akhirnya saya menemukan

³⁰ Aan Saputra, wawancara oleh penulis, 18 Februari, 2023, wawancara 3, transkrip.

solusi dari permasalahan rencana karir saya mbak.”³¹

Pernyataan tersebut di atas dibenarkan oleh orangtua dari Ruqoyya Shofiya Ali, Ibu Lupiah. Ibu Lupiah mengatakan bahwa:

“Memang benar mbak anak saya dulu sewaktu sudah mau lulus itu bilang kepada saya bahwa punya perubahan rencana karirnya yang awal mulanya ingin bekerja, berubah menjadi ingin kuliah. Anak saya bilang pada saya bahwa saya jadinya mau kuliah saja buk tidak jadi bekerja setelah lulus, tapi bingung *passion* saya apa kalau lanjut kuliah gitu katanya anak saya mbak. Kemudian saya kasih saran kalau kuliah disini ambil jurusan ini gimana kak, dia masih bingung mbak. lalu saya kasih saran ke anak saya coba tanya ke guru BK saja kak, kalau mau kuliah enakanya dimana, terus ambil jurusan apa gitu. Dan alhamdulillahnya anak saya setelah konsultasi dengan pihak guru BK disana sudah menemukan titik temu mbak.”³²

Berdasarkan hal di atas, menunjukkan bahwa guru BK ikut andil besar dalam tahapan membantu eksplorasi karir siswa-siswa dalam hal membantu mencapai kematangan karir. Penerapan materi serta metode atau strategi dari penerapan konseling *behavioral* dengan teknik *self-management* untuk membantu siswa mencapai kematangan karir sangat berperan penting.

b. Siswa jadi mantap dalam perencanaan karirnya

Siswa SMK Khozinatul Ulum sudah pastinya sudah memiliki rencana karir yang matang. Hal ini ditandai dengan adanya keseriusan dalam belajar, dan disiplinnya mereka mengikuti semua proses pembelajaran. Mengapa demikian? Karena dengan

³¹ Ruqoyya Shofiya Ali, wawancara oleh penulis, 19 Februari, 2023, wawancara 10, transkrip.

³² Lupiah, wawancara oleh penulis, 20 Februari, 2023, wawancara 11, transkrip.

disiplinnya belajar mereka menunjukkan bahwa dengan mereka bersungguh-sungguh maka mereka menekuni apa yang mereka cita-citakan.

Peneliti menangkap hal lain selain sebagaimana yang dijelaskan di atas berdasarkan pada hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan, mengenai siswa mantap dalam perencanaan karirnya/siswa memiliki perencanaan karir adalah pada sikap atau tingkah laku yang di tunjukkan, oleh para siswa sendiri. Siswa-siswa sudah menunjukkan aspek-aspek yang menunjukkan perencanaan karir. Karena Dillard menyampaikan bahwa perencanaan karir mempunyai tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Maka siswa-siswa SMK Khozinatul Ulum ini sudah memenuhi ketiga aspek tersebut.³³ Ketika siswa sudah mantap dalam merencanakan karirnya maka dikatakan sudah mencapai kematangan karir siswa, karena dikatakan bahwa salah satu aspek yang menandakan siswa mencapai kematangan karir apabila dapat merencanakan karirnya dengan jelas dan yakin.

Ibu Sella selaku guru BK di SMK Khozinatul Ulum Todanan mengatakan bahwa:

“Kita selaku guru BK selalu ada untuk siswa-siswa kami dalam hal apapun. Mengenai perencanaan karir mereka kedepannya mau apa memang mereka sudah merencanakan itu, walaupun memang belum seratus persen sudah mempunyai dan masih ada juga yang kebingungan dalam merencanakan karir mereka kedepannya seperti apa. Kita berusaha semaksimal mungkin dengan menerapkan materi maupun metode dari penerapan strategi konseling *behavioral* dengan teknik *self-management* untuk membantu mencapai kematangan karir siswa-siswa kami mbak”³⁴

³³ Observasi Tentang Gambaran Kematangan Karir Yang Dimiliki Siswa di SMK Khozinatul Ulum Todanan pada tanggal 16 Februari 2023.

³⁴ Shella, wawancara oleh penulis, 17 Februari, 2023, wawancara 4, transkrip

Jadi kesimpulannya dari uraian pembahasan di atas dapat di ambil makna bahwa sudah banyak siswa SMK Khozinatul Ulum Todanan yang mantap dengan rencana karirnya dan sudah mencapai kematangan karur.

- c. Pemilihan maupun pengambilan keputusan karir siswa menjadi matang

Pengambilan keputusan yang matang yang dilakukan oleh siswa dengan mantap yang dilakukan dengan perencanaan yang matang maka dikatakan siswa sudah mencapai kematangan karirnya. Siswa SMK Khozinatul Ulum memaknai pengambilan keputusan karir yang matang yang sudah dilakukan itu berbeda-beda. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ririn Dwi Aryani, siswa kelas XII Akuntansi 2 dari jurusan Akuntansi ini, Ririn mengatakan bahwa:

“Menurut saya dengan saya mempunyai rencana karir saya kedepannya nanti, saya menjadi lebih tertata dalam hal pembelajaran saya, dan lebih terarah juga dalam hal apa yang perlu saya persiapkan untuk mencapai apa yang sudah saya rencanakan. Karena menurut saya dengan adanya tujuan atau rencana karir saya yang jelas maka saya sudah tau hal ini yang harus saya lebih tingkatkan atau hal seperti ini yang harus saya pelajari mbak. Intinya saya memaknai ketika punya rencana karir yang jelas maka melangkah untuk mencapai hal tersebut lebih terarah mbak, dan saya jadi lebih semangat dalam belajar di SMK ini karena saya punya tujuan karir yang harus saya capai mbak”³⁵

³⁵ Ririn Dwi Aryani, wawancara oleh penulis, 13 Februari, 2023, wawancara 6, transkrip.

Ada juga yang memaknai tentang pentingnya pengambilan keputusan karir dengan memberikan keterangan yang berbeda dengan yang disampaikan oleh Ririn Dwi Aryani sebagaimana di atas. Pernyataan yang berbeda disampaikan oleh Ilham Fatchur Rohman kelas XII dari jurusan TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan), Ilham mengatakan bahwa:

“Saya memaknai pengambilan keputusan karir diri saya sendiri adalah jika saya sudah memutuskan dengan matang karir saya kedepannya maka saya menjadi lebih semangat dan tertantang mbak. Maksud saya semangat adalah dalam diri saya timbul rasa menggebu-gebu mbak, menggebu-gebu ingin mencapai apa yang sudah saya rencanakan dan sudah saya putuskan tentang karir saya kedepannya seperti apa dan saya ingin cepat-cepat menangkap hal itu. Sedangkan mengenai tertantang, maksud saya adalah tentunya dalam mencapai apa yang telah direncanakan dan diputuskan pasti ada rintangannya, dan itu membuat saya tertantang, dan ya memang saya punya keputusan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi untuk mempelajari bahasa asing dalam hal ini bahasa korea, dan saya tertantang akan hal itu mbak.”³⁶

Dari hasil pelaksanaan kegiatan bimbingan karir yang dilakukan oleh guru BK kepada siswa juga dapat membantu mematangkan apa yang sudah siswa rencanakan akan karirnya tersebut. Dalam hal ini guru BK menanamkan kepada siswa tentang aspek pengelolaan dirinya sendiri.

³⁶ Ilham Fatchur Rohman, wawancara oleh penulis, 13 Februari, 2023, wawancara 5, transkrip.

C. Pembahasan

1. Pengalaman Guru Bimbingan Konseling dalam Memberikan Materi Penerapan Konseling *Behavioral* dengan Teknik *Self-Management* untuk Membantu Mencapai Kematangan Karir Siswa di SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora

Pengalaman guru Bimbingan Konseling dalam memberikan materi penerapan konseling *behavioral* dengan teknik *self-management* untuk membantu mencapai kematangan karir siswa di SMK Khozinatul Ulum Todanan yaitu ada beberapa pengalaman yaitu di antaranya; 1) Pengalaman memberikan *mind mapping* tentang rencana karir; 2) Pengalaman memberikan motivasi tentang karir. Berikut akan di bahas secara rinci mengenai keduanya.

1. Pengalaman memberikan *mind mapping* tentang rencana karir.

Pengalaman memberikan *mind mapping* tentang karir ini sangat efektif untuk membantu mencapai kematangan siswa. Pengalaman yang guru BK lakukan dengan memberi tugas kepada siswanya untuk membuat rencana karir mereka, yang kemudian ditulis di kertas fortfolio dan jenis kertas lainnya, yangmana berisikan tentang rencana karir siswa kedepannya mau bagaimana dan mau jadi apa dan sebagainya. *mind mapping* berisikan tentang rencana karir mereka selama lima atau tujuh tahun kedepan mau bagaimana, yang kemudian di taruh di kamar tidur dengan tujuan agar selalu ingat tentang karir yang sudah dicita-citakan sebelum atau sesudah bangun tidur. Itulah penjelasan mengenai *mind mapping* berkontribusi dalam hal membantu mencapai kematangan siswa.

Guru BK dalam menerapkan materi *mind mapping* tentang karir ini menggunakan beberapa topik utama agar siswa terarah dalam mencapai kematangan karirnya. *Mind mapping* dengan topik-topik yang akan dijelaskan berikutnya mengacu pada tahapan eksplorasi karir siswa, berikut penjelasannya:

a. Topik pertama “*This is me*”

Pengalaman guru BK dalam memberikan topik ini dilakukan pada pertemuan awal atau pada saat pertama kali menerapkan materi *mind mapping* kaitannya dengan karir ini. Pada topik "*this is me*" ini siswa dilanjutkan untuk menyusun *mind map* dengan berpedoman pada perencanaan yang merupakan pengembangan tahapan akan pengetahuan akan diri.

b. Topik kedua "*My Opportunities*"

Pengalaman guru BK dalam memberikan topik ini dilakukan pada pertemuan kedua. Topik kedua ini disebut dengan "*my opportunities*" yang mana siswa akan membuat *mind map* dengan berpedoman pada perencanaan yang merupakan pengembangan tahapan pengetahuan tentang memilih alternatif-alternatif pekerjaan.

c. Topik ketiga "*This is My Choice*"

Pengalaman guru BK dalam memberikan topik ini dilakukan pada pertemuan ketiga. Topik ketiga ini disebut "*this is my choice*" yang mana siswa akan *mind map* yang merupakan pengembangan tahapan kemampuan memilih satu pekerjaan yang paling cocok dan merencanakan langkah-langkah yang harus dilakukan.

Jadi di SMK Khozinatul Ulum guru BK dalam memberikan materi *mind mapping* dengan topik-topik di atas dalam pelaksanaannya, yang kemudian mengacu pada langkah-langkah dalam *self-management*. Maka topik-topik di atas ini memang mengacu pada langkah-langkah *self-management*, mengapa demikian? Karena memang dalam proses penerapan *mind mapping* dengan topik-topik *this is me*, *my opportunities*, *this is my choice* ini dalam pelaksanaan atau penerapannya mengantongi yang dilakukan oleh siswa nantinya langkah-langkah yang ada dalam *self-management*.

Pernyataan tersebut di atas searah dengan penjelasan dalam jurnal penelitiannya Jean Rala Bangkit, Siti Fitriana, Chr Argo Widiharto dengan judul *Mind Mapping* untuk Pengembangan

Perencanaan karir, didalamnya disebutkan bahwa dalam meningkatkan perencanaan karir dengan *mind mapping* yang diberikan kepada siswa dapat merangsang perkembangan kemajuan berfikir siswa untuk menyelesaikan rendahnya perencanaan karir yang dihadapi oleh siswa dengan tepat. Teknik *mind mapping* ini sangat tepat untuk perencanaan karir siswa agar menyerap informasi dan diingatnya kembali.³⁷

2. Pengalaman memberikan motivasi tentang karir.

Siswa ketika memiliki dorongan atau keinginan yang timbul dari dalam diri mereka ketika ingin mencpai sesuatu maka akan mudah untuk menggapainya bila mana siswa tersebut tetap bersungguh-sungguh dalam menggapainya, dalam hal ini siswa yang ingin mencapai karir yang sudah direncanakan.

Hal tersebut berbeda kondisi ketika siswa tersebut belum mempunyai keyakinan secara penuh akan hal yang akan di lalui maka diperlukan motivasi dari orang lain, dorongan dari orang lain atau lingkungan sekitar dibutuhkan dalam hal ini. Pengalaman Guru BK SMK Khozinatul Ulum dalam hal memotivasi siswanya dilakukan dengan cara masuk ke kelas-kelas setiap minggunya sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Mengenai materi motivasinya tentunya yang berkaitan dengan karir, bagaimana menyongsong karir yang tepat dan hal apa yang harus dilakukan serta juga dalam pemberian motivasi tentang karir ini bagaimana kita *manage* waktu dengan baik untuk mencapai kematangan karir dan masih banyak lainnya.

Motivasi sendiri merupakan hal yang penting yang harus dilakukan dalam hal mendorong seseorang untuk mencapai apa yang ingin dicapai. Motivasi yang timbul dari dalam diri sendiri akan semakin cepat terarah dan efektif apabila ditambah dengan

³⁷ Jeab Relu Bangkit, Siti Fitriana, Chr Argo Widiharto, “*Mind Mapping* untuk Pengembangan Perencanaan Karir”, *JCOSE Jurnal Bimbingan dan Konseling* 1, 2, (2019), 27-34

motivasi dari orang lain. Sama halnya yang dilakukan di SMK Khozinatul Ulum Todanan ini, siswa yang sudah memiliki rencana karir yang sudah tersusun kemudian guru BK memberikan motivasi baik secara kelompok maupun individu ini akan menambah semangat lagi bagi siswa untuk mencapai kematangan karirnya.

Pernyataan di atas sejalan dengan penjelasan dalam penelitiannya Ahmad Munif, Tatiek Nurhayati, Hardhani Widhiastuti dengan judul penelitian Analisa Pengaruh Pengembangan Karir Dan Motivasi Ekstrinsik, Motivasi Intrinsik Terhadap Kinerja SDM Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening, di dalamnya disebutkan bahwa motivasi ekstrinsik atau yang timbul dari luar individu, apakah karena adanya suruhan atau ajakan atau bahkan paksaan dari orang sekitar individu sehingga menjadikan keadaan seseorang mau melakukan sesuatu tindakan contohnya belajar.³⁸

Siswa dalam hal mencapai kematangan karir perlu untuk diberikan materi agar tingkah lakunya lebih terarah dan lebih efektif untuk menyongsong karirnya kelak. Hal di atas merupakan pengalaman guru BK dalam memberikan materi penerapan strategi konseling behavioral dengan teknik *self-management*. Pemberian tugas *mind mapping* tentang rencana karir merupakan hal yang penting untuk dilakukan, dengan tujuan siswa jadi lebih fokus dan ingat akan tujuan karir yang ingin dicapai. Pemberian motivasi tentang karir juga tidak kalah penting, karena motivasi itu bisa datang dari dalam diri sendiri atau dari orang lain sekitar, apabila ada di antara keduanya maka akan menjadi hal yang sangat lengkap dan dapat berkontribusi dengan baik dalam hal membantu mencapai kematangan karir siswa.

³⁸ Ahmad Munif, Tatiek Nurhayati, Hardhani Widhiastu, “Analisa Pengaruh Pengembangan Karir Dan Motivasi Ekstrinsik, Motivasi Intrinsik Terhadap Kinerja SDM Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening”, *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* 11, 3, (2018), 261-268

2. Pengalaman Guru Bimbingan Konseling dalam Memberikan Metode Penerapan Konseling *Behavioral* dengan Teknik *Self-Management* untuk Membantu Mencapai Kematangan Karir Siswa di SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora

Pembahasan sebelumnya membahas mengenai pengalaman yang ditemukan Guru Bimbingan Konseling maka pembahasan kali ini akan dibahas mengenai pengalaman apa yang ditemukan oleh Guru Bimbingan Konseling ketika melaksanakan metode penerapan konseling *behavioral* dengan teknik *self-management* untuk membantu mencapai kematangan karir siswa di SMK Khozinatul Ulum. Berikut ini di antaranya pengalaman yang ditemukan.

1. Pengalaman menjalin kerjasama dengan DUDI (Dunia Usaha/Dunia Industri).

Kerjasama dibutuhkan ketika ingin mencapai sesuatu dengan mudah dan ringan dalam pelaksanaannya. Sama halnya dengan pengalaman menjalin kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri yang dilakukan guru BK maupun pihak sekolah untuk membantu mencapai kematangan karir siswa.

Pengalaman menjalin kerjasama dengan dunia usaha maupun dunia industri ini didalamnya ada sosialisai yang dilakukan oleh beberapa pihak dunia usaha atau dunia industri yang sudah kerjasama dengan SMK Khozinatul Ulum untuk memberikan beberapa informasi tentang hal pekerjaan maupun ilmu yang bermanfaat yang berkaitan dengan karir siswa tentunya. Serta juga SMK Khozinatul Ulum melakukan kunjungan industri agar siswa-siswa mereka mempunyai gambaran akan pekerjaan yang ada di dunia usaha atau dunia industri tersebut tentunya.

Pernyataan diatas sesuai dengan pernyataan yang di jelaskan dalam penelitian Ryan Rahmawati dalam judul penelitiannya Kerjasama Humas Sekolah Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (DUDI) Untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan Siswa Di SMK 2 Ponorogo, didalamnya dijelaskan bahwa upaya pihak sekolah menjaa kerjasama dengan DUDI

yaitu untuk mengembangkan program sekolah seperti *Teaching Factory*, mengembangkan kompetensi lulusan siswa dan lain sebagainya.³⁹

2. Pengalaman melaksanakan layanan konseling individu dan kelompok.

Layanan konseling baik individu maupun kelompok diberikan oleh pihak yang berwenang dalam sekolah yaitu guru BK guna membantu siswa-siswa mereka ketika dihadapkan pada masalah terutama dalam hal ini kaitannya dengan karir siswa.

Pengalaman guru BK dalam melaksanakan layanan konseling individu dan kelompok dilakukan secara individu maupun kelompok. Layanan konseling secara individu diberikan ketika siswa secara perorangan kebingungan dalam hal rencana karirnya maupun dalam hal mengambil keputusan tentang karirnya atau bisa disebut dengan konsultasi. Layanan konseling secara kelompok diberikan ketika siswa secara berkelompok mempunyai masalah yang sama kemudian guru BK mengambil langkah untuk melakukan layanan konseling kelompok daripada layanan konseling individu. Kembali lagi ke dalam hal pemilihan jenis layanan mau secara individu atau kelompok hanya guru BK yang tau karena guru BK sudah mengetahui langkah apa yang harus ditempuh ketika siswa dalam kondisi tertentu.

Pernyataan diatas sejalan dengan yang dijelaskan dalam penelitian Azka Dhianti Putri, Mamat Supriatno dan kawan-kawan dengan judul penelitian *Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan Kematangan Karir Remaja*, menjelaskan bahwa layanan konseling baik individu atau kelompok di mana guru BK membantu siswa-siswa yang mengalami hambatan atau kesulitan dalam mencapai kematangan karir mereka, baik itu disebabkan karena personal diri mereka atau dari

³⁹ Ryan Rahmawati, “Kerjasama Humas Sekolah Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (DU/DI) Untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan Siswa Di SMK 2 Ponorogo”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, 2, (2022), 90-99.

lingkungan sekitar diri mereka sendiri yang terkait dengan pembuatan keputusan karir, kurang memiliki informasi tentang lowongan pekerjaan, atau bahkan kurang dalam memahami diri sendiri.⁴⁰

3. Pengalaman melaksanakan layanan bimbingan individu dan kelompok.

Konteks pembahasan sebelumnya adalah mengenai layanan konseling, maka kali ini akan dibahas mengenai layanan bimbingan. Keduanya berbeda antara konseling dan bimbingan, kalau konseling digunakan ketika menghadapi siswa yang mempunyai masalah, sedangkan bimbingan digunakan ketika dihadapkan dengan siswa yang tidak ada masalah dalam dirinya.

Pengalaman guru BK dalam melaksanakan bimbingan individu dan kelompok dalam hal membantu mencapai kematangan karir siswa dilaksanakan dengan sistem masuk ke kelas-kelas satu minggu sekali dengan pemberian materi bimbingan berupa arahan-arahan atau motivasi dan lain sebagainya yang mana kaitannya dengan hal karir siswa, tentang bagaimana mencapai kematangan karir. Selanjutnya jika layanan bimbingan individu itu diberlakukan pada saat siswa kurang tangkap akan hal yang disampaikan, dengan kata lain siswa yang membutuhkan bimbingan tambahan karena kebutuhan setiap siswa berbeda dan lain sebagainya, karena hanya guru BK yang tahu kondisi siswa-siswanya.

Pernyataan diatas sesuai dengan penelitian Elfa Safitri, Arista Kiswantoro, Edris Zamroni dengan judul Meningkatkan Kematangan Pemilihan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving, didalamnya dijelaskan bahwa peranan guru BK mutlak diperlukan untuk membimbing dan mengarahkan siswa mereka agar memiliki kematangan pemilihan karir yang baik. Dalam hal ini dapat menjadikan siswa mampu untuk

⁴⁰ Azka Dhianti Putri, Mamat Supriatno dkk, "Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan Kematangan Karir Remaja", *Journal of Education and Counseling* 2, 2, (2022), 228-237.

menentukan pilihan karirnya dengan mengetahui potensi yang ada didalam dirinya tersebut.⁴¹

Hal-hal di atas beberapa pelaksanaan metode penerapan konseling *behavioral* dengan teknik *self-management* yang dilakukan oleh guru BK dalam membantu siswa mencapai kematangan karir. Banyak pengalaman dan makna yang didapatkan oleh guru BK dalam melaksanakan strategi penerapan konseling *behavioral* dengan teknik *self-management* sebagaimana yang sudah disebutkan di atas. Pengalaman dan makna yang di dapatkan adalah membuat siswa lebih terarah perilakunya serta menambah semangat siswa dalam mengelola dirinya sendiri untuk mencapai kematangan karirnya.

3. Makna yang dapat diambil Guru Bimbingan Konseling pada Saat Memberikan Strategi Konseling *Behavioral* dengan Teknik *Self-Management* untuk Membantu Mencapai Kematangan Karir Siswa di SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora

Makna yang ditemukan oleh Guru Bimbingan Konseling dalam memberikan metode penerapan konseling *behavioral* dengan teknik *self-management* untuk membantu mencapai kematangan karir siswa di SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora adalah sama dengan pembahasan di atas. Akan coba diulas menjadi tiga makna yang ditemukan dari pengalaman pelaksanaan metode penerapan konseling *behavioral* dengan teknik *self-management* diantaranya; 1) Pengaruh motivasi dalam melakukan eksplorasi karir; 2) Siswa jadi mantap dalam perencanaan karirnya; 3) Pemilihan maupun pengambilan keputusan karir siswa menjadi matang.

Berikut ini akan dijelaskan bagaimana penjelasan dari ketiga makna yang dapat diambil tersebut:

1) Pengaruh motivasi dalam melakukan eksplorasi karir

Makna yang diambil dari pengalaman guru BK pada saat memberikan strategi konseling *behavioral* dengan teknik *self-management* untuk membantu mencapai kematangan karir siswa SMK Khozinatul Ulum Todanan

⁴¹ Elfa Safitri, Arista Kiswantoro, Edris Zamroni, "Meningkatkan Kematangan Pemilihan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving", *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3, 1, (2020), 10-18

Blora adalah dapat membantu siswa melakukan eksplorasi karirnya dengan pengaruh motivasi yang diberikan.

- 2) Siswa jadi mantap dalam perencanaan karirnya

Perencanaan karir yang dimiliki oleh siswa jadi mantap dan yakin karena adanya pengalaman guru BK pada saat memberikan strategi konseling *behavioral* dengan teknik *self-management* untuk membantu mencapai kematangan karir siswa SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora

- 3) Pemilihan maupun pengambilan keputusan karir siswa menjadi matang.

Makna yang diambil dari pengalaman guru BK pada saat memberikan strategi konseling *behavioral* dengan teknik *self-management* untuk membantu mencapai kematangan karir siswa SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora adalah dapat membantu siswa dalam hal memantapkan apa yang menjadi keputusan karirnya.

Makna setelah diterapkannya pemberian materi maupun pelaksanaan metode metode penerapan konseling *behavioral* dengan teknik *self-management* untuk membantu mencapai kematangan karir siswa di SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora yang dilakukan oleh guru BK membuat perubahan besar yang ada pada diri siswa yaitu siswa menjadi termotivasi dalam melakukan eksplorasi karirnya, siswa jadi mantap dalam perencanaan karirnya serta pemilihan maupun pengambilan keputusan karir siswa menjadi matang. Ketiga makna diatas merupakan aspek yang menjelaskan bahwa siswa-siswa SMK Khozinatul Ulum sudah mencapai kematangan karir mereka.

Makna yang disebutkan di atas mengandung arti bahwa siswa-siswa dikatakan sudah mencakup aspek yang ada di dalam kematangan karir menurut Super, Super menjelaskan mencapai kematangan karir apabila mencakup aspek di antaranya; 1) Perencanaan karir, individu harus sudah memiliki kepercayaan diri, kemampuan untuk belajar dari pengalaman, dan menyadari bahwa dirinya harus sudah membuat pilihan pekerjaan atau pilihan pendidikan; 2) Eksplorasi karir, dimensi ini mengukur sikap terhadap sumber informasi, dalam hal ini individu berusaha untuk memperoleh informasi mengenai dunia kerja dan menggunakan

kesempatan dan sumber informasi yang berpotensi; 3) Pengetahuan tentang membuat keputusan karir, pada aspek ini mengukur pengetahuan tentang prinsip dan cara pengambilan keputusan karirnya mau gimana; 4) Pengetahuan dunia kerja, dimensi ini mengukur pengetahuan tentang jenis-jenis pekerjaan dan sebagainya; 5) Realisasi keputusan karir, perbandingan antara kemampuan individu dengan pilihan pekerjaan secara realistis.⁴²



⁴² Lailatunnikma, Dwi Nastiti, “*Overview of Career Maturity in Class XII Students in High School*”, *Academia Open* 4, (2021), 1-10.